

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisa dan pengolahan data dari 70 orang jemaat Katolik Gereja Laurentius Kota Bandung yang mengikuti maupun yang tidak mengikuti PDKK beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai derajat dimensi – dimensi religiusitas dari Jemaat Katolik yang mengikuti PDKK dan Jemaat Katolik yang tidak mengikuti PDKK di Gereja Laurentius Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

- 1) Terdapat perbedaan signifikan pada derajat religiusitas dimensi ritualistik dan konsekuensial dimana jemaat Katolik yang mengikuti PDKK lebih tinggi apabila dibandingkan dengan jemaat Katolik yang tidak mengikuti PDKK di Gereja Laurentius Bandung.
- 2) Tidak terdapat perbedaan signifikan derajat religiusitas dimensi ideologis, eksperiensial, dan pengetahuan antara jemaat Katolik yang mengikuti PDKK dengan jemaat Katolik yang tidak mengikuti PDKK di Gereja Laurentius Bandung.
- 3) Lingkungan keluarga dalam hal ini kesamaan agama orang tua dan adanya figur panutan di dalam keluarga tidak memiliki kecenderungan keterkaitan

dengan religiusitas dimensi ideologis dan eksperiensial pada jemaat Katolik yang tidak mengikuti PDKK di Gereja Laurentius Bandung.

- 4) Lingkungan masyarakat dalam hal ini mayoritas agama lingkungan yang sama serta apakah lingkungan tersebut mendukung perkembangan religiusitas tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan religiusitas dimensi intelektual pada jemaat Katolik baik yang mengikuti maupun tidak mengikuti PDKK di Gereja Laurentius Bandung.
- 5) Jemaat yang memiliki tipe kepribadian *sensing* memiliki derajat yang baik dalam artian memiliki derajat yang sedang dan tinggi pada semua dimensi religiusitas dibandingkan jemaat yang memiliki tipe kepribadian *intuition*.
- 6) Jemaat yang memiliki tipe kepribadian *thinking* memiliki derajat yang baik dalam artian memiliki derajat yang sedang dan tinggi pada semua dimensi religiusitas dibandingkan jemaat yang memiliki tipe kepribadian *feeling*
- 7) Jemaat yang memiliki tipe kepribadian *perceiving* memiliki derajat yang baik dalam artian memiliki derajat yang sedang dan tinggi pada dimensi intelektual dibandingkan jemaat yang memiliki tipe kepribadian *judging*

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

- Ditemukan pada penelitian ini adanya ketidakseimbangan rentang umur pada kedua kelompok subjek. Kelompok subjek Jemaat Katolik yang mengikuti PDKK didominasi oleh individu berusia diatas 43, sedangkan Jemaat Katolik yang tidak mengikuti PDKK didominasi

oleh individu yang berusia dibawah 43. Hal ini dirasa peneliti sedikit banyak mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai komparasi derajat dimensi – dimensi religiusitas jemaat Katolik yang mengikuti PDKK dengan yang tidak mengikuti PDKK namun dengan sampel yang terkontrol dalam hal ini misalnya rentang usia sama untuk kedua sampel.

- Ditemukan pula dalam penelitian ini adanya keengganan kelompok subjek Jemaat Katolik yang tidak mengikuti PDKK untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti karena banyaknya item dari alat ukur. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan oleh peneliti yang hendak melakukan penelitian yang bertemakan sama untuk memperingkas item yang ada di alat ukur dimensi – dimensi religiusitas.

5.2.2. Saran Praktis

- Untuk Pastor Paroki Santo Laurentius dapat dipertimbangkan untuk membuat sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan semua dimensi religiusitas pada jemaat gerejanya yang tidak mengikuti PDKK ataupun kelompok kategorial apapun. Program dapat ditekankan kepada pengetahuan tentang agama Katolik. Pengetahuan merupakan langkah awal dari terciptanya religiusitas yang tinggi, sehingga diharapkan dengan luasnya pengetahuan akan agama

Katolik, para jemaat dapat melahirkan keyakinan dan perasaan positif terhadap agama Katolik serta melakukan ibadah yang diperintahkan di agama Katolik.

- Untuk Koordinator PDKK Gereja Laurentius dapat dipertimbangkan untuk membuat sebuah program yang mengedepankan keluarga sebagai teladan dalam beragama untuk meningkatkan kekuatan keyakinan serta kedalaman penghayatan dan juga keluasan pengetahuan jemaatnya. Keluarga ditemukan menjadi faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan dimensi – dimensi religiusitas pada jemaat yang mengikuti PDKK, sehingga program yang mengedepankan hubungan keluarga dan jemaat diperkirakan mampu membuat derajat dimensi – dimensi religiusitas menjadi semakin tinggi.